

# Kami Sang Penyelamat Mangrove

## Modul P5

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas: 6 (Fase B)



Modul P5 Kurikulum Merdeka  
tentang Ekosistem Mangrove di Pesisir Kabupaten OKI

# Kami Sang Penyelamat Mangrove

**Modul**

**Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas: 6 (Fase C)

Inspirasi bagi satuan pendidikan  
dalam pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila



# Kami Sang Penyelamat Mangrove

**Modul**

**Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas: 6 (Fase C)

Pengulas

**Dr. Yogi Anggraena**

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Modul

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka

tentang Ekosistem Mangrove

di Pesisir Kabupaten Ogan Komering Ilir

## **Kami Sang Penyelamat Mangrove**

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas : 6 (Fase C)

### **Pengarah**

- Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
- Kepala BPMP Provinsi Sumatera Selatan
- Kepala BGP Provinsi Sumatera Selatan

### **Pendamping**

- H. Tarmudik., S.Pd., M.Si. (Disdik Kabupaten OKI)
- Hj. Ullya, M.Pd. (BPMP Provinsi Sumatera Selatan)
- Sugianto, S.Pd., M.M. (BGP Provinsi Sumatera Selatan)
- Muhammad Imran Amin (YKAN)
- Dheny Setyawan (YKAN)
- Nugroho Arif Prabowo (YKAN)
- Andreas Tomi Prasetyo (YKAN)
- Muhammad Sadik (YKAN)
- Syidik Fahmi (YKAN)

### **Penyusun**

- Deni Apriadi, S.Pd (SDN 2 Lubuk Seberuk)
- Ibnu Anwar, S.Pd (SDN 1 Mulya Guna)
- Bustan Kholik, S.Pd (SDN 1 Pematang Bongor)

### **Penelaah**

- Aria Ahmad Mangunwibawa, S.Psi., M.Si. (BPMP Provinsi Sumatera Selatan)
- Dr. Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
- Anitadewi Deka, S.S. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
- Dr. Dian Ekawati, M.Pd.

### **Ilustrator dan Layout**

Harits Farhan dan Wendie Artswenda

### **Penerbit**

Yayasan Konservasi Alam Nusantara  
Edisi Pertama, Juli 2024  
37 hlm.; 15 x 23 cm

Modul ini tidak untuk diperjualbelikan  
dan dapat diunduh secara bebas  
melalui website [ykan.or.id](http://ykan.or.id).

## Daftar isi

<b>A. Projek Modul</b>	<b>7</b>
<b>B. Tujuan</b>	<b>7</b>
<b>C. Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila</b>	<b>10</b>
<b>D. Langkah-langkah Aktivitas</b>	<b>11</b>
<b>E. Aktivitas</b>	<b>12</b>
• Tahap Pengenalan (14 JP)	12
• Tahap Kontekstualisasi (14 JP)	14
• Tahap Aksi Nyata (min 49 JP)	16
• Tahap Refleksi (14 JP)	17
<b>F. Asesmen</b>	<b>20</b>
• Pemetaan Asesmen pada Aktivitas Projek	20
• Rubrik Asesmen Formatif	22
• Asesmen Formatif Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	25
• Asesmen Sumatif	30
<b>G. Lampiran</b>	<b>32</b>
• LKPD 1: Tahap Pengenalan	32
• LKPD 2: Tahap Kontekstualisasi	33
• LKPD 3: Tahap Aksi Nyata	34
<b>H. Proses Penyusunan: Cerita di Balik Layar</b>	<b>36</b>



**Nama Sekolah** : \_\_\_\_\_

## **A. PROFIL MODUL**

<b>Tema</b>	Gaya Hidup Berkelanjutan
<b>Topik</b>	Pelestarian Mangrove
<b>Judul</b>	Kami Sang Penyelamat Mangrove
<b>Durasi Kegiatan</b>	91 JP

## **B. TUJUAN**

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dan topik “Pelestarian Mangrove” bertujuan untuk menanamkan kepada peserta didik untuk mencapai salah satu kompetensi/profil pelajar Pancasila, yaitu bergotong royong (pada elemen kolaborasi) dan dimensi bernalar kritis (pada elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan).

Melalui aktivitas, siswa akan memiliki kesadaran untuk menjaga alam yang ada di sekitar mereka, termasuk juga ragam cara untuk melestarikan hutan mangrove. Selain itu, melalui projek ini peserta akan mampu untuk menganalisis ide kreatif maupun alternatif solusi permasalahan yang dihadapi.

Projek ini mengikuti empat tahap penguatan profil pelajar Pancasila. Tahap pertama adalah “Pengenalan”, pada tahap ini peserta didik akan diajak membangun kesadaran peserta didik terhadap cara-cara pelestarian mangrove. Tahap selanjutnya adalah “Kontekstualisasi”, pada tahap ini peserta didik akan diajak untuk mengkontekstualisasikan permasalahan yang terdapat di lingkungan sekitar, misalnya menganalisis langkah apa saja yang perlu dilakukan untuk lingkungannya sendiri.

Pada tahap ketiga yaitu “Aksi”, peserta didik akan melakukan suatu aktivitas untuk merumuskan peran yang dapat dilakukan untuk lingkungan mangrove, termasuk juga dalam menyelesaikan masalah. Setelah ketiga tahap sudah dilalui, tahap selanjutnya adalah tahap “Refleksi dan Tindak Lanjut” yang bertujuan untuk mengevaluasi dampak dan hasil dari kegiatan proyek.

Dengan implementasi proyek ini, target yang diharapkan adalah peserta didik dapat memahami tentang pelestarian hutan mangrove sebagai suatu faktor penting yang memengaruhi perubahan iklim dan bagaimana mereka bisa melakukan tindakan nyata dalam pelestarian hutan mangrove. Hal itu bisa dimulai melalui pembibitan dan penanaman mangrove.



### **Ikan tembakul.**

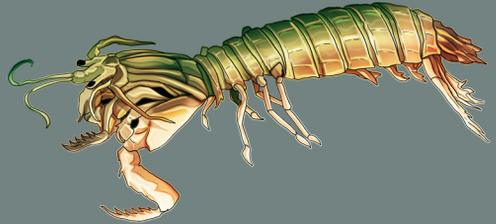
© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Ikan unik yang termasuk hewan amfibi ini hidup di area lumpur atau perairan dangkal di sekitar mangrove. Ketika di darat, ikan ini sering terlihat melompat ke sana ke sini.

### **Udang cakrek.**

© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Udang ini mampu tumbuh hingga panjangnya mencapai 18,5 cm. Umumnya hidup di kedalaman 10 - 100 meter.



### **Kepiting bakau.**

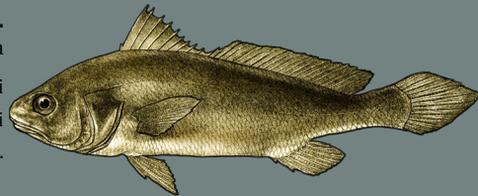
© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Salah satu makanan laut yang paling digemari. Ketika dewasa, lebarnya dapat mencapai 15 cm dengan berat sekitar 3,5 kg. Habitat favoritnya adalah lumpur di sekitar mangrove.

### **Ikan gulamo.**

© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Salah satu jenis ikan yang mudah ditemui di sekitar Pesisir OKI, baik di sungai maupun di muara.



### **Pari kecus/tanjung.**

© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Salah satu jenis ikan pari yang kelestariannya semakin rentan. Pari ini dapat tumbuh panjang hingga mencapai 5 meter dan lebar 1,8 meter. Ikan ini mampu menjelajah laut hingga kedalaman 70 meter.

### **Hiu bambu.**

© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Jenis hiu yang statusnya rentan. Hiu ini tidak berbahaya bagi manusia, karena panjang maksimal hanya mencapai 65 cm saja.



## C. DIMENSI, ELEMEN, DAN SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

DIMENSI	ELEMEN	SUB ELEMEN	TUJUAN
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi dari berbagai sumber dan menyampaikan pesan menggunakan berbagai simbol dan media secara efektif kepada orang lain untuk mencapai tujuan bersama
		Koordinasi Sosial	Menyelaraskan tindakannya sesuai dengan perannya dan mempertimbangkan peran orang lain untuk mencapai tujuan bersama
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa.

## D. LANGKAH-LANGKAH AKTIVITAS

<p><b>TAHAP PENGENALAN</b> Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari</p>			
<p>Pengenalan terhadap ragam cara pelestarian tumbuhan/hutan mangrove</p>		<p>Diskusi dan presentasi di kelas untuk mengeksplorasi pemahaman</p>	
<p><b>TAHAP KONTEKSTUALISASI</b> Menggali permasalahan di lingkungan sekitar hutan mangrove yang terkait dengan topik pembahasan</p>			
<p>Menggali informasi melalui wawancara dan observasi</p>		<p>Merumuskan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan/tumbuhan mangrove di sekitar sekolah</p>	
<p><b>TAHAP AKSI</b> Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata</p>			
<p>Mendiskusikan perencanaan proyek</p>	<p>Melaksanakan proyek</p>	<p>Berbagi tips pelaksanaan proyek</p>	<p>Asesmen formatif</p>
<p><b>REFLEKSI</b> Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi</p>			
<p>Evaluasi dan refleksi</p>		<p>Asesmen sumatif: Pengamatan terhadap perubahan perilaku peserta didik setelah melakukan proyek</p>	

## E. AKTIVITAS

### Tahap Pengenalan (14 JP)



#### Kegiatan ke-1 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Fasilitator proyek bertanya, apakah peserta didik mengetahui cara melestarikan hutan mangrove?
3. Peserta didik saling bertukar pikiran untuk menjawab pertanyaan fasilitator proyek secara lisan.
4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (4 - 5 orang).
5. Peserta didik menyimak tayangan video, bahan bacaan, dan gambar yang berkaitan dengan cara pelestarian mangrove.

#### Konten pendukung

Link video : <https://www.youtube.com/watch?v=0vdPvo7Gcy8>

Materi edukasi : Buku cetak dibagikan

5. Peserta didik dalam kelompoknya mengidentifikasi cara-cara melestarikan hutan mangrove.
6. Setiap kelompok menyajikan ragam cara melestarikan hutan mangrove. (LKPD 1 [1.1])



## Kegiatan ke-2 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Peserta didik membaca/menonton materi tentang **cara melestarikan hutan**.

Link video : <https://www.youtube.com/watch?v=Taewi3J65K4>

3. Peserta didik memberikan umpan balik terhadap materi pemantik yang disampaikan fasilitator proyek terkait cara-cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan hutan mangrove.
4. Peserta didik mencari tahu cara-cara yang dapat dilakukan murid SD untuk melestarikan hutan mangrove, beserta tantangannya.
5. Peserta didik melakukan presentasi tentang cara-cara yang dapat dilakukan murid SD untuk melestarikan hutan mangrove, beserta tantangannya.
7. Fasilitator proyek melakukan refleksi dan konfirmasi pemahaman peserta didik terkait cara dan tantangan melestarikan hutan mangrove.

## Tahap Kontekstualisasi (14 JP)



### Kegiatan ke-3 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Fasilitator proyek menyiapkan lembar wawancara yang akan dipakai oleh peserta didik untuk menggali informasi terkait cara melestarikan hutan mangrove di pesisir OKI. (LKPD 2 [2.1])
3. Peserta didik dibagi dalam 5 kelompok untuk melakukan wawancara kepada narasumber dan lingkungan sekitar, misalnya masyarakat sekitar, didampingi oleh fasilitator (guru).
4. Peserta didik merangkum hasil wawancara dengan narasumber masyarakat sekitar difasilitasi oleh fasilitator dalam kelompok
5. Masing-masing peserta didik mendiskusikan hasil rangkuman di dalam kelompok dan menyiapkan catatan untuk presentasi kelompok.
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil wawancara di kelas tentang cara melestarikan hutan mangrove.



### **Kegiatan ke-4 (7 JP)**

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Fasilitator menyiapkan lembar observasi lingkungan mangrove.
3. Peserta didik didampingi fasilitator melakukan observasi di lingkungan sekitar atau lingkungan yang ditumbuhi hutan mangrove.
4. Peserta didik didampingi fasilitator akan mengamati hal-hal apa saja yang perlu dilakukan untuk melestarikan tumbuhan atau hutan mangrove di sekitar sekolah. (LKPD 2 [2.2])
5. Setelah kembali ke kelas, peserta didik membuat rangkuman dan kesimpulan hasil observasi.
6. Setiap kelompok melaporkan hasil observasi dalam bentuk presentasi dari hasil observasi yang telah mereka lakukan.
4. Peserta didik didampingi oleh fasilitator membuat kesimpulan hasil presentasi.

## Tahap Aksi Nyata (minimal 49 JP)



### Kegiatan ke-5 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Peserta didik membentuk kelompok proyek (beranggotakan 4 - 5 orang) dan menentukan proyek apa yang akan mereka lakukan (misal pembibitan, membuat pagar pelindung, membersihkan sampah, menyingkirkan tumbuhan pengganggu, dll) untuk melestarikan hutan mangrove. (LKPD 3 [3.1])
4. Setiap kelompok kemudian berbagi peran, sekaligus apa saja yang perlu dipersiapkan untuk menjalankan proyek. (LKPD 3 [3.2])
5. Setiap kelompok menyusun langkah dan tahapan per minggu yang perlu dilakukan untuk menjalankan proyek tersebut. (LKPD 3 [3.3])



### Kegiatan ke-6 (7 JP)

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Masing-masing kelompok peserta didik diminta untuk presentasi terkait kegiatan yang dipilih sekaligus tahapan yang akan dilakukan untuk melestarikan hutan mangrove di sekitar sekolah, dengan jangka waktu yang disepakati.

3. Fasilitator proyek memberi masukan dan arahan agar kegiatan peserta didik dapat terukur dan terealisasi di semester ini.



---

### **Kegiatan ke-6 (minimal 35 JP)**

---

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Pada kegiatan 6, peserta didik sudah mulai melakukan proyek bersama kelompoknya.
3. Selama kegiatan 6 berlangsung, fasilitator proyek mendampingi setiap kelompok peserta didik melalui monitoring dan evaluasi. Tujuannya agar proyek kegiatan peserta didik dapat terlaksana secara maksimal.

### **Tahap Refleksi (14 JP)**



---

### **Kegiatan ke-7 (7 JP)**

---

1. Fasilitator proyek mengawali kegiatan proyek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Kegiatan ke-7 adalah kegiatan tahap Aksi Nyata terakhir. Masing-masing kelompok peserta didik diminta untuk presentasi terkait aktivitas sekaligus tahapan yang sudah dilakukan untuk melestarikan hutan mangrove di sekitar sekolah.
3. Peserta didik dapat menceritakan pencapaian maupun tantangan selama proyek berlangsung.
4. Fasilitator proyek dan peserta didik memberi komentar atau tanya jawab terhadap kelompok yang sedang presentasi.

5. Fasilitator projek melakukan refleksi dan konfirmasi pemahaman peserta didik terkait projek melestarikan hutan mangrove yang sudah dilakukan.



### Kegiatan ke-8 (7 JP)

1. Fasilitator projek mengawali kegiatan projek dengan mengucapkan salam, doa, mengecek kehadiran, apersepsi, dan motivasi.
2. Peserta didik melakukan refleksi dengan mengisi tabel refleksi.
3. Fasilitator projek merefleksikan bagaimana peserta didik telah melalui projek yang menunjukkan perilaku kebiasaan menjaga kelestarian lingkungan, mencintai tanaman mangrove, baik di lingkungan sekolah dan di rumah.

### Refleksi Diri Peserta Didik

Berilah tanda centang (V) pada kolom Ya atau Tidak

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya senang setelah melaksanakan Projek Profil ini		
Saya sudah berhasil mencapai tujuan belajar dari Projek Profil ini		
Saya sudah terbiasa melestarikan hutan mangrove di sekitar sekolah dan rumah		
Saya sudah terbiasa merawat dan menyayangi tanaman		
Saya sudah terbiasa tidak merusak tanaman, baik di sekolah maupun di rumah		

Saya terlibat aktif dalam kelompok kerja selama melaksanakan proyek ini		
Saya mampu menyelesaikan tantangan yang dihadapi selama melaksanakan proyek ini		

Jika diberi kesempatan untuk mengulang Proyek Profil ini, apa yang bisa saya perbaiki agar bisa lebih optimal?\_\_\_\_\_

---



---



---



---



---



---



---



---

### Refleksi Fasilitator Proyek

- Apa yang saya rasakan terkait proyek profil ini?
- Apakah Proyek Profil yang dilaksanakan sudah berhasil menguatkan pencapaian kompetensi Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan pembelajaran? Apa bukti-buktinya?
  - Apa saja tantangan yang saya dan tim fasilitator Proyek Profil hadapi?
  - Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil saya kembangkan?
  - Apa perbaikan yang akan saya lakukan agar bisa lebih optimal memfasilitasi kegiatan Proyek Profil selanjutnya?

## F. ASESMEN

### Pemetaan Asesmen pada Aktivitas Proyek

Dimensi	Sub-elemen	Berkembang Sesuai Harapan	
Gotong royong	Kerja sama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok	
	Saling-ketergantungan positif	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	
Bernalar kritis	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya	
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	

	Aktivitas Projek								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9
									
									
									
									

 Asesmen Formatif

 Asesmen Sumatif

## Rubrik Asesmen Formatif

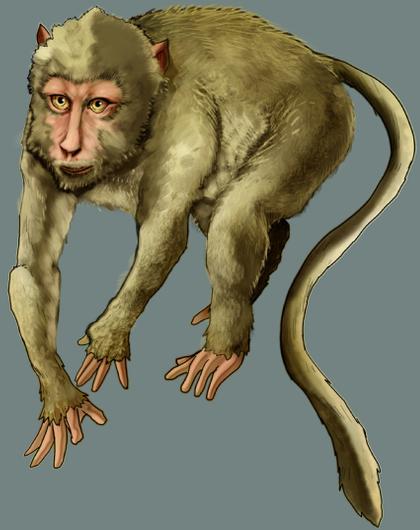
Elemen	Sub-elemen	Target Capaian	Indikator	
Kolaborasi	Kerja sama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlibat aktif dalam melakukan kegiatan proyek</li> <li>2. Mampu menghargai pendapat dan pekerjaan teman terkait lingkungan hutan mangrove</li> <li>3. Mampu memberi masukan atau pendapat teman terkait lingkungan hutan mangrove</li> <li>4. Mampu saling membantu dalam kegiatan proyek lingkungan hutan mangrove</li> <li>5. Mampu menunjukkan sikap memimpin maupun dipimpin</li> </ol>	
	Saling-ketergantungan positif	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berinteraksi satu sama lain dalam kegiatan proyek lingkungan hutan mangrove</li> <li>2. Mampu membantu satu sama lain dalam kegiatan proyek lingkungan hutan mangrove</li> <li>3. Mampu mengembangkan diri dalam berinteraksi dan membantu rekan lainnya pada kegiatan proyek lingkungan hutan mangrove</li> <li>4. Mampu memberikan teman kesempatan untuk mengambil peran</li> <li>5. Mampu menggantikan teman yang sedang tidak bisa mengambil perannya</li> </ol>	
Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengajukan pertanyaan permasalahan yang ada pada hutan mangrove</li> <li>2. Mampu mengidentifikasi permasalahan yang sering terjadi terhadap hutan mangrove</li> <li>3. Mampu mengkonfirmasi pemahaman tentang hutan mangrove</li> <li>4. Mampu mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya</li> <li>5. Mampu menjelaskan pertanyaan berbasis argumen</li> </ol>	
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengumpulkan informasi tentang mangrove dari berbagai sumber</li> <li>2. Mampu mengklasifikasikan tumbuhan mangrove dari berbagai sumber</li> <li>3. Mampu membandingkan tumbuhan mangrove dari berbagai sumber</li> <li>4. Mampu memilih tumbuhan mangrove</li> <li>5. Mampu memberikan gagasan dari berbagai sumber</li> </ol>	

	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Sudah Beerkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
	Peserta didik mampu memenuhi 1 - 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 4 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 5 indikator
	Peserta didik mampu memenuhi 1 - 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 4 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 5 indikator
	Peserta didik mampu memenuhi 1 - 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 4 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 5 indikator
	Peserta didik mampu memenuhi 1 - 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 4 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 5 indikator

### **Monyet ekor panjang.**

© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Mamalia yang habitatnya di kawasan hutan mangrove ini memiliki solidaritas yang tinggi terhadap sesamanya. Jangan coba-coba mengganggu kawanannya! Mereka bisa saja mengeroyokmu!



### **Biawak air.**

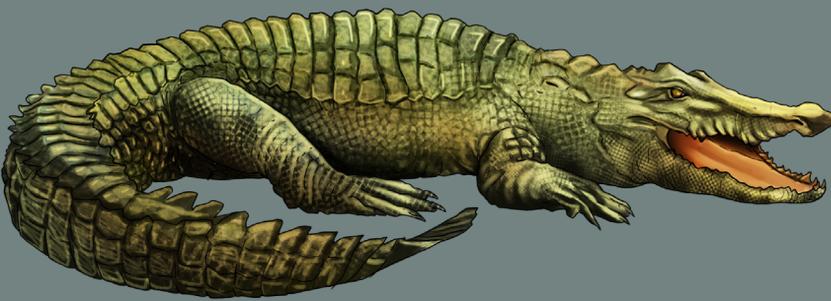
© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Panjang tubuh biawak air dari ujung kepala hingga ekor dapat mencapai 3 meter. Ekornya yang bisa lebih panjang daripada tubuhnya sendiri.



### **Buaya muara.** © Yayasan Konservasi Alam Nusantara

Predator kelas wahid di kawasan pesisir, ia bertugas untuk menjaga keseimbangan agar tidak ada hewan lain yang populasinya meledak dan menjadi hama bagi lingkungan dan manusia.



## Asesmen Formatif Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Jurnal projek tahap pengenalan

Hasil identifikasi cara melestarikan hutan mangrove

Nama peserta didik: .....

No.	Indikator Pencapaian	Catatan Fasilitator Projek
1	Mengidentifikasi ragam cara melestarikan hutan mangrove di sekitar sekolah	

### Terlampir

Jurnal hasil wawancara dengan narasumber

Nama Peserta Didik: .....

No.	Contoh Aktivitas Pelestarian Hutan Mangrove	Manfaat	Tantangan

## Rubrik Penilaian

Kriteria	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengidentifikasi cara-cara melestarikan hutan mangrove	Belum mampu mengidentifikasi serta menjelaskan manfaat dan tantangannya	Mampu mengidentifikasi, namun belum mampu menjelaskan manfaat dan tantangannya	Mampu mengidentifikasi serta menjelaskan manfaatnya, namun belum mampu menjelaskan tantangannya	Mampu mengidentifikasi serta menjelaskan manfaat dan tantangannya, serta mampu menyampaikan ide-ide kreatif untuk melestarikan hutan mangrove

## Lembar Ceklis

Tabel ide pelestarian lingkungan di sekitar sekolah

Kegiatan	Setuju	Tidak setuju
Tema proyek: Gaya Hidup Berkelanjutan		
Topik proyek: (Ditentukan oleh masing-masing kelompok yang berkaitan dengan pelestarian mangrove)		
Kegiatan: (Ditentukan oleh masing-masing kelompok. Misal pembibitan, pembersihan sampah di kawasan mangrove, melindungi mangrove di sekitar sekolah, dsb)		

## Asesmen Formatif

### Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Fase : C

Kelas : V

Dimensi	Sub-elemen	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Gotong royong	Kerja sama	Terbiasa bekerja bersama dalam melakukan kegiatan dengan kelompok (melibatkan dua atau lebih orang)	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)
	Saling-ketergantungan positif	Mengenali dan menyampaikan kebutuhan-kebutuhan diri sendiri dan orang lain	Mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya

<b>Elemen</b>	<b>Sub-elemen</b>	<b>Mulai Berkembang</b>	<b>Sedang Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	Mulai mampu mengajukan satu pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dirinya dan lingkungan sekitarnya	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya dengan bimbingan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mulai mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan dengan bantuan	Mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, namun belum mampu mengklasifikasikan dan membandingkan informasi	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi

## Jurnal Proyek pada Tahap Aksi Nyata

### Lembar kerja proyek pelestarian hutan mangrove

Tahapan	Keterangan	
	Tujuan/Manfaat	Kendala
1. ....		
2. ....		
3. ....		

### Pertanyaan

1. Jelaskan manfaat dari setiap tahapan, beserta kendalanya!
2. Berdasarkan aktivitas yang telah kamu lakukan, apa yang dapat kamu simpulkan?

### Lembar kerja penilaian diri dan teman sejawat

#### Kegiatan yang sudah aku lakukan

Aktivitas	Ya	Tidak
Berdiskusi dengan aktif		
Melaksanakan tugas dari koordinator proyek dengan penuh tanggung jawab		
Mampu bekerja sama		
Mampu melestarikan tumbuhan/hutan mangrove		
Berbagi trik dan tips dalam melestarikan tumbuhan/hutan mangrove		
Menjaga kebersihan		
Terbiasa menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak merusak tanaman mangrove		
Mulai menjaga tanaman mangrove di rumah/ sekolah		
Merawat tanaman mangrove di rumah dan di sekolah dengan sepenuh hati		

## Asesmen Sumatif

(Asesmen sumatif dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi peserta didik)

Fase : C

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas : VI

Judul : Kami Sang Penyelamat Mangrove

### Rubrik asesmen sumatif

Dimensi	Elemen/Sub elemen	Mulai Berkembang	
Gotong royong	Kerja sama	Menampilkan tindakan kerja sama hanya dengan teman dekat	
	Saling-ketergantungan positif	Mulai menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain, namun belum menunjukkan sikap tolong-menolong	
Bernalar kritis	Mengajukan pertanyaan	Mulai mampu mengajukan satu pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dirinya dan lingkungan sekitarnya.	
	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mulai mampu mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan dengan bantuan	

	<b>Sedang Berkembang</b>	<b>Berkembang Sesuai Harapan</b>	<b>Sangat Berkembang</b>
	Menampilkan tindakan kerja sama dalam kelompok dengan pendampingan	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah)
	Dengan bimbingan peserta didik menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu	Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya.
	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya dengan bimbingan	Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengkonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.	Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya.
	Mampu mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, namun belum mampu mengklasifikasikan dan membandingkan informasi	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi

## G. LAMPIRAN

### LKPD 1: Tahap Pengenalan

#### 1.1. Menjawab pertanyaan

Apakah kalian mengetahui cara melestarikan hutan mangrove?

Jawab: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

Sebutkan tantangan-tantangan dalam melestarikan mangrove?

Jawab: \_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_

## LKPD 2: Tahap Kontekstualisasi

### 2.1. Hasil wawancara peserta didik bersama wali murid/ warga sekitar

Pertanyaan	Jawaban
Apa saja contoh tindakan pelestarian hutan mangrove?	
Apa saja tantangan/ kendala dalam melestarikan hutan mangrove?	

### 2.2. Upaya menjaga kelestarian lingkungan mangrove

Kegiatan	Manfaat/Tujuan

## LKPD 3: Tahap Aksi Nyata

### 3.1. Rencana aksi

Jenis Aksi	Langkah Kerja	Jadwal

### 3.2. Pembagian kelompok dan tugas anggota kelompok

Nama Kelompok	Nama Anggota Kelompok	Tugas Anggota Kelompok
	1.	
	2.	
	3.	

### 3.3. Contoh tahapan

#### Persiapan: alat dan bahan

Nama Kelompok	Alat dan Bahan
	1.
	2.
	3.

## Kegiatan

Kegiatan	Deskripsi cara singkat cara melakukannya	Kelebihan	Kekurangan
	1.		
	2.		
	3.		

## Tabel data progres dan hasil kegiatan

Nama Kelompok :

Hari/Tanggal	Progres/hasil
Minggu ke-1	
Minggu ke -2	
Minggu ke -3	
Minggu ke -4	
Minggu ke -5	

## H. Proses Penyusunan: Cerita di Balik Layar

Salah satu strategi untuk mengkampanyekan semangat konservasi lingkungan adalah melalui edukasi. Namun, edukasi seperti apa yang perlu dilakukan? Edukasi macam apa yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan relevan dengan subjek pembelajaran?

YKAN (Yayasan Konservasi Alam Nusantara) beruntung bertemu dengan mitra-mitra berpendidikan yang inovatif di Sumatera Selatan. Pada Mei 2022, YKAN berkonsultasi kepada Dinas Pendidikan Kab. OKI yang diwakili oleh Sekretaris Dinas Pendidikan, Abdullah Arfai, S.Pd, M.Si, dan Kepala Bidang Pendidikan SD, H. Tarmudik, S.Pd. M.Si.

Mereka menyarankan YKAN untuk mencoba skema Kurikulum Merdeka Modul P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). P5 adalah model pembelajaran yang sangat menarik. Model ini memberi kesempatan bagi guru dan murid untuk belajar hal-hal yang ada di sekitar tempat tinggalnya. P5 mengajak murid untuk mengidentifikasi permasalahan sekaligus merumuskan solusi.

Dalam perjalanannya, YKAN juga turut dibantu oleh BPMP Sumatera Selatan dan BGP Sumatera Selatan. Pada Oktober 2022, YKAN bersama Dinas Pendidikan OKI dan BPMP Sumatera Selatan mensosialisasikan rencana penyusunan Modul P5 kepada para kepala sekolah, ketua K3S, pengawas sekolah, serta sejumlah guru penggerak di Kabupaten OKI.

Lalu pada November 2022, Dinas Pendidikan OKI membentuk Tim Penyusun Modul P5 tentang Ekosistem Mangrove yang beranggotakan 12 guru penggerak di Kab. OKI. Pada Februari 2023, BGP Sumatera Selatan, melalui Sugianto, S.Pd., M.M. (PTP), dan BPMP Sumatera Selatan, melalui Hj. Ullya, M.Pd. (Widyaprada), memberikan pembekalan kepada Tim Penyusun selama proses penyusunan Modul P5.

Tim Penyusun kemudian menyelesaikan modul tersebut pada pertengahan 2023. Kemudian pada November 2023, YKAN bersama Dinas Pendidikan OKI dan BPMP Sumatera Selatan melaksanakan lokakarya untuk guru-guru SD di Desa Sungau Lumpur, pesisir Kab. OKI, terkait P5 sekaligus cara mengimplementasikan modul ini.

Para peserta sangat antusias terhadap lokakarya ini. Mereka merasa P5 memberi mereka kesempatan untuk belajar tentang hal-hal yang ada di sekitar tempat tinggal dan sekolah mereka. Dinas Pendidikan OKI dan BPMP Sumatera Selatan yakin bahwa para guru peserta nantinya dapat mengajarkan modul ini dengan baik.

Setelah uji coba tersebut, BPMP Sumatera Selatan membantu YKAN untuk *me-review* modul. Tahap pertama adalah *review* bersama BPMP Sumatera Selatan pada Desember 2023. Lalu dalam *review* kedua pada Februari 2024, BPMP Sumatera Selatan berkoordinasi dengan BSKAP Kemendikbudristek, melalui Dr. Yogi Anggraena, selaku Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, dan Anitawati Deka, S.S., untuk menyempurnakan modul ini.

Bapak-Ibu guru yang berbahagia. Modul P5 yang sudah ada di tangan Anda ini telah melalui proses penyusunan, uji-coba, dan penyempurnaan yang cukup panjang. Kami berharap modul ini dapat memberikan inspirasi bagi Bapak-Ibu untuk semakin kreatif dan inovatif dalam berkarya. Semoga model pembelajaran ini dapat menumbuhkan semangat baru dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah Anda.